

## Optimalisasi Program Pencegahan Stunting dan Penataan Masyarakat Guna Mewujudkan Keluarga Berkualitas oleh Mahasiswa KKn-T Stikes Payung Negeri di Kelurahan Pesisir

Busyra Hanim<sup>1</sup>, Laura Amelia Putri<sup>2</sup>, Rahmi Aulia<sup>3</sup>, Lisa Amalia<sup>4</sup>,  
Muhamad Habib Dzikri<sup>5</sup>, Vera Yulia Hakiki<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> STikes Payung Negeri

Email: [hanim.busyra@gmail.com](mailto:hanim.busyra@gmail.com)<sup>1</sup>, [lauraamelia203@gmail.com](mailto:lauraamelia203@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[rahmiaailia249970@gmail.com](mailto:rahmiaailia249970@gmail.com)<sup>3</sup>, [Lisaamalia446@gmail.com](mailto:Lisaamalia446@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[mhabibdzikri@gmail.com](mailto:mhabibdzikri@gmail.com)<sup>5</sup>, [verayuliahakiki27@gmail.com](mailto:verayuliahakiki27@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Isu stunting menjadi perhatian serius pemerintah nasional. Stunting terjadi karena kekurangan gizi kronis terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kemiskinan dan pola asupan makanan yang tidak tepat. Akibatnya kemampuan kognitif anak tidak berkembang secara maksimal, mudah sakit dan berdaya saing rendah. Kondisi keluarga seperti ini bisa terjebak dalam kemiskinan. Adapun tujuan atau target yang di harapkan adalah: (a) memberikan edukasi kepada ibu-ibu untuk tangkap tentang tumbuh kembang anaknya; (b) mengupayakan kesehatan anak dengan penerapan makanan 4 sehat 5 sempurna; (c) memberikan wawasan kepada ibu hamil tentang manfaat asi dan juga merupakan sala satu pencegahan stunting sejak dini; (d) edukasi kepada ibu\pasangan mengenai perwujudan keluarga yang harmonis dengan keluarga berencana. Metode pelaksanaan kegiatan KKNT upaya pencegahan stunting dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan melibatkan Mahasiswa Stikes payung negeri dan masyarakat secara langsung. Beberapa hasil yang di capai dari kegiatan KKNT upaya pencegahan stunting ini adalah masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan penataulang posyandu, menerapkan edukasi PHBS tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar, pencegahan stunting dan gizi seimbang, masyarakat mengikuti kegiatan rutin posyandu balita dan ibu hamil.

**Kata Kunci:** Optimalisasi Program, Pencegahan, Stunting, Penataan Masyarakat

### Abstract

The issue of stunting is a serious concern for the national government. Stunting occurs due to chronic malnutrition, especially in the first 1,000 days of life (HPK). This is caused by several factors such as poverty and inappropriate food intake patterns. As a result, children's cognitive abilities do not develop optimally, they get sick easily and have low competitiveness. Such family conditions can be trapped in poverty. The goals or targets expected are: (a) to provide education to mothers to understand the growth and development of their children; (b) strive for child health by implementing 4 healthy 5 perfect foods; (c) providing insight to pregnant women about the benefits of breastfeeding and also one way to prevent stunting from an early age; (d) educating the mother/spouse regarding the realization of a harmonious family with family planning. The method of implementing KKNT activities to prevent stunting is carried out in the form of counseling by involving State Umbrella Stikes students and the community directly. Some of the results that have been achieved from the KKNT activities to prevent stunting are that the community participates in them Posyandu supervisor cleaning activities, implementing PHBS education on how to wash hands

properly, stunting prevention and balanced nutrition, the community participates in routine Posyandu activities for toddlers and pregnant women

**Keywords:** Program Optimization, Prevention, Stunting, Community Management



## PENDAHULUAN

Kelurahan Pesisir merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru yang posisi Geografinya terletak pada jantung (Pusat) dan Kota Pekanbaru, Kelurahan Pesisir dahulunya masin berstatus Desa dengan nama Desa Sitirejo. Desa Sitrejo merupakan bagian dan Kelurahan Rintis Kecamatan Limapuluh yang kemudian dimekarkan menjadi Kelurahan Pesisir pada tahun 1987. Kelurahan pesisir yang terdiri dari 8 (Delapan) Rukun Warga (RW) dan 25 (Dua Purun Lima) Rukun Tetangga (RT) ini memiliki 8998 Jiwa jumian Kepala Keluarga dengan penduduk sebanyak 2401 KK yang terbagi menjadi 4483 Jiwa orang penduduk laki-laki dan 4575 Jiwa orang penduduk perempuan.

Wilayah Kelurahan Pesisir pada umumnya merupakan pemukiman masyarakat dan daerah perdagangan sepers pertokoan. Ivamun permukiman masyarakat merupakan kawasan terluas di Kelurahan Pesisir Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Total luas wiayan Kelurahan Pesar sebesar 0.86 Km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk di masing-masing Rukun Warga (RW) hampir sama. Total penduduk Kelurahan Pesisir di dominasi oleh penduduk usia produktif atau usia kerja adalah 4.785 jiwa.

Penduduk kelurahan pesisir hampir di setiap Rukun Warga (RW) Mempunyai usaha Industri Rumah Tangga, Seperti usaha kue kering, catering, usaha kerajinan sulaman bordir, usaha salon, usaha rumah makan, dan lain-lain. Untuk perdagangan, seperti toko barang harian, pakain, jasa perdagangan, untuk usaha perhotelan dan penginapan di keurahan pesisir terdapat Hotel Angkasa Garden dan Wiswma SMR.

## METODE

1. Kegiatan pembersihan penataulang posyandu agar posyandu lebih bersih dan terawat. Kegiatan ini dilakukan bersama sama dengan kader posyandu RW 08, disini kami bersama sama memberishkan posyandu dari mulai membersihkan halaman dan pembesihan posyandu, dan menata ulang posyandu.
2. Sosialisasi penerapan PHBS tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar di TK ASY-SYAMS. kegiatan dilakukan dengan metode penjelasan dan praktik secara langsung kepada anak anak TK ASY-SYAMS, dalam upaya menumbuhkan rasa bahwa mencuci tangan itu penting.
3. Sosialisasi pencegahan stunting dan gizi seimbang pada ibu hamil dan balita di kelurahan pesisir. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi kepada ibu ibu di posyandu, dan memnagikan leaflet tentang stunting, dari hasil sosialisasi ini diharpkan kepada ibu ibu dapt memahami bahwa penting nya pencegahan stunting di keluarga.
4. Sosialisasi Asi eksklusif Dini dan sosialisasi KB pada ibu hamil yang di laksanakan di posyandu. Kegiatan ini menggunakan metode visit ke ibu hamil dan ibu yang baru melahirkan, yang bertujuan agar ibu ibu tau seberapa penting asi eksklusif dan penting nya KB.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKNT upaya pencegahan stunting di sesuaikan dengan jadwal yang sudah di susun sebelumnya dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### Persiapan dan pembekalan

Setelah dilakukan observasi, maka kami mulai mensosialisasikan program kerja yang ingin dilaksanakan dengan melakukan penyuluhan di posyandu RW 3 dan mengundang

warga yang tinggal di wilayah pesisir. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat setempat lebih memperhatikan tumbuh kembang anak sejak dini dan memberikan asupan gizi yang cukup pada anak maupun balita.

### **Pelaksanaan**

Program KKNT upaya pencegahan stunting yang telah di laksanakan oleh 14 Mahasiswa bersama dosen pembimbing dan masyarakat sebagai sasaran program yang tergabung ke dalam kelompok 3 kelurahan pesisir, kecamatan Limapuluh.

Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan dapat dilihat dalam dokumentasi berikut:



**Gambar 1. Kegiatan penyuluhan stunting diposyandu**



**Gambar 2. Kegiatan sosialisasi PHBS di TK ASY-SYAMS**



**Gambar 3. Kegiatan sosialisasi Asi eksklusif dini dan KB pada ibu hamil**

### **Motoring dan Evaluasi**

Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah di tentkan tetapi disadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang. Keterbatasan biaya, keterbatasan waktu yang dimiliki masyarakat karena sebagian besar masyarakat merupakan

pedagang, yang hampir setiap waktu berada di toko sehingga motivasi masyarakat yang masih sangat kurang dalam mengikuti kegiatan yang kami programkan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKNT dalam upaya pencegahan stunting, maka beberapa kesimpulan dari kegiatan ini adalah: (a) Program KKNT upaya pencegahan stunting sangat didukung oleh kelurahan pesisir sebagai program yang membantu kelurahan dalam menanggulangi stunting. (b) Prgram KKNT upaya pencegahan stunting menjadi sarana untuk menggali pengetahuan masyarakat tentang sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai stunting.

Adapun saran dalam pelaksanaan program KKNT upaya pencegahan stunting yaitu Peserta KKNT selanjutnya diharuskan bisa mengevaluasi kekurangan dari KKNT sebelumnya, bahwa KKKNT selanjutnya terus mendampingi masyarakat khususnya Kelurahan Pesisir, mengembangkan rasa kepedulian atas kesehatan hidup dan kesehatan lingkungan. Selanjutnya dapat menciptakan program-program yang kreatif untuk meningkatkan potensi sumber daya alam dan sumber manusia yang ada di Kelurahan Pesisir

### **DAFTAR PUSTAKA**

Badan penelitian dan pengembangan

Kesehatan;2019. Hasil pemantaun status gizi, Jakarta: kementrian kesehatan RI.

Egayanti ,y. (2018). Peningkatan penjaminan keamanan dan Mutu pangan untuk pencegahanstunting dan peningkatan mutu SDM bangsa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan rkelanjutan.